

ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRY PRODUK KOPI BUBUK ASLI CAP 12 DI DESA TEMPURAN 12A LAMPUNG TENGAH

Shella Rintia^{1*}, Karnila Ali²

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

E-mail: shellarintia12@gmail.com

Abstrak

Home Industry Kopi Bubuk Asli Cap 12 merupakan usaha yang didirikan dengan modal sendiri, yaitu sebesar Rp.17.196.000. Produk yang dihasilkan berupa kopi bubuk, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi dalam pendirian *Home Industry* Kopi Bubuk Ali Cap 12 yang beralamat di Desa Tempuran 12A Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan febuari 2021 dengan teknis pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, metode yang digunakan yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek lingkungan ekonoi dan sosial, serta aspek finansial dengan perhitungan kelayakan investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio*, *Payback Period* (PBP). Analisis pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa prospek *Home Industry* Kopi Bubuk Asli Cap 12 cukup baik, dilihat dari peningkatan jumlah permintaan setiap tahun. Analisis teknis dan produksi menunjukkan bahwa lokasi *Home Industry* dekat dengan pemukiman sehingga memudahkan untuk merekrut tenaga kerja. Analisis organisasi dan manajemen menunjukkan peilik usaha telah menjalankan fungsi manajemen dengan baik. Analisis finansial dengan menggunakan 100% modal sendiri didapatkan hasil *Net Present Value* (NPV) sebesar 8.122.843, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 12,13%, *Net Benefit Cost Ratio* sebesar 21,16, *Payback Period* (PBP) yaitu 2 tahun 3 bulan.

Kata kunci: NPV; IRR; NBCR; PBP

Abstract

Home Industry Original Cap 12 Coffee Powder is a business established with its own capital, which is Rp. 17,196,000. The resulting product is ground coffee, this study aims to determine the level of investment feasibility in the establishment of the Ali Cap 12 Coffee Powder Home Industry, which is located at Tempuran 12A Village, Central Lampung. This research was conducted in February 2021 with technical data collection in the form of observation, interviews, documentation, the methods used are market and marketing aspects, technical and production aspects, organizational and management aspects, economic and social environmental aspects, and financial aspects with investment feasibility calculations. in the form of *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio*, *Payback Period* (PBP). Market and marketing analysis shows that the prospect of *Home Industry* for Original Cap 12 Coffee Powder is quite good, seen from the increase in the number of requests every year. Technical and production analysis shows that the *Home Industry* location is close to settlements, making it easier to recruit workers. Analysis of the organization and management shows that the owner of the business has carried out the management function well. Financial analysis using 100% own capital obtained *Net Present Value* (NPV) of 8,122,843, *Internal Rate of Return* (IRR) of 12.13%, *Net Benefit Cost Ratio* of 21.16, *Payback Period* (PBP) of 2 year 3 months.

Keywords: NPV; IRR; NBCR; PBP

PENDAHULUAN

Komoditas kopi semakin populer karena selain mudah untuk dikembangkan, hasilnya pun cepat terserap pasar. Hal ini didukung dengan adanya beberapa usaha yang mengolah biji kopi menjadi produk siap di konsumsi. Pengelolaan kopi dibuat dengan menggunakan teknologi sederhana namun memerlukan proses yang cukup panjang. Pembuatan kopi dimulai dari proses, merendam biji kopi dalam air bersih, mencuci biji kopi, pengeringan biji kopi, sangrai, penggilingan hingga menjadi bubuk kopi, serta pengemasan. Selain mudah dalam proses pengolahannya, harga bahan bakunya pun cukup terjangkau sehingga usaha kopi dapat dijalankan dengan modal yang tidak terlalu besar. Oleh karena itu, produk olahan kopi dapat menjadi sebuah alternatif usaha yang cukup menarik dalam upaya peningkatan nilai jual komoditas kopi.

Diera pasar bebas dengan pesaing yang tidak mudah merupakan suatu kendala setiap perusahaannya-perusahaan dalam persaingan. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan berusaha bertahan dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan dan merencanakan suatu produksi, maka solusi untuk menangani hal tersebut dengan meminimumkan biaya produksi agar mendapatkan laba yang didapatkan bisa semaksimal mungkin.

Usaha produksi kopi secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian petani dengan peran sebagai penyuplai bahan baku. Selain itu usaha produksi kopi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi sebagian warga Desa Tempuran 12A Kecamatan Trimurjo. Proses produksi yang dilakukan kini sudah menggunakan mesin menjadi nilai tambah bagi usaha rumah tangga kopi bubuk asli 12A. Dalam jumlah produktivitas yang dilakukan usaha kopi bubuk asli untuk 4 Tahun terakhir mengalami kondisi produksi yang tidak menentu serta. Hal ini dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 1. Kondisi Usaha Rumah Tangga Produk Kopi Merek Kopi Bubuk Asli Cap 12A

No	Tahun	Penjualan kopi/tahun	Perkembangan (%)
1	2016	32.480.000	-
2	2017	36.945.000	12%
3	2018	39.450.000	6,3%
4	2019	43.010.000	8,2%

Sumber: Industri kopi bubuk asli cap 12

Dalam tabel 1.1, dapat dijelaskan bahwa penjualan dan perkembangan pada tahun 2016 penjualan produk kopi bubuk asli cap 12 belum ada perkembangannya, pada tahun 2017 penjualan produk kopi bubuk asli cap 12 dengan menambah jumlah produksi maka penjualan dan perkembangan sebesar 12%, untuk tahun 2018 penjualan produk kopi bubuk asli cap 12 mengalami penurunan mencapai 6,3%, namun pada tahun 2019 penjualan produk kopi bubuk asli cap 12 mengalami kenaikan penjualan dan perkembangan dengan persentase 8,2%.

Pada umumnya industri atau usaha kecil salah satu alternatif yang diharapkan pemerintah untuk memecahkan masalah ekonomi karena dianggap telah mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan ekonomi. Begitu pula juga home industry kopi bubuk asli cap 12 didesa tempuran 12A lampung tengah yang sudah menjadi sumber penghasilan sebagian besar penduduknya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan peneliti kuantitatif, Metode peneliti kuantitatif adalah jenis peneliti yang dilakukan lebih sistematis, spesifik, dan terstruktur. "Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu" (Sugiyono, 2012).

Tahapan Penelitian

Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil.

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan menggunakan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan stratanya, dikarenakan populasi dianggap homogen (Sugiyono,2012).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran, meliputi:
 - a. Menganalisis permintaan pasar
 - b. Menganalisis pesaing
 - c. Menganalisis pangsa pasar
 - d. Menganalisis strategi dan bauran pasar
2. Aspek Teknis dan Produksi, meliputi:
 - a. Menganalisis lokasi produksi
 - b. Menganalisis bahan baku, bahan tambahan, dan bahan penolong
 - c. Menganalisis teknologi yang digunakan
 - d. Menganalisis proses produksi
3. Aspek Organisasi dan Manajemen, meliputi:
 - a. Menganalisis struktur organisasi
 - b. Menganalisis jumlah kualitas tenaga kerja
4. Aspek Organisasi dan Manajemen, meliputi:
 - a. Menganalisis sumber dana
 - b. Menghitung proyeksi arus kas masuk (*cash inflow*)
 - c. Menganalisis kelayakan berdasarkan kriteria penilaian investasi yang terdiri dari:
 - 1) *Net Present Value* (NPV)
 - 2) *Internal Rate of Return* (IRR)
 - 3) *Net Benefit Cost Ratio*
 - 4) *Payback Period* (PP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan terhadap aspek pemasaran Permintaan Pasar

Permintaan untuk empat tahun terakhir ini tiap tahunnya mengalami peningkatan dan untuk setiap produksi, kopi bubuk asli cap 12 selalu meningkatkan jumlah produksinya. diperhitungkan bahwa permintaan tiap bulan sekitar 3000 bungkus (35.700/ 12 bulan).

Tabel 3. Proyeksi Permintaan Produk Kopi Bubuk Aski CAP 12 Tahun 2020

No	Bulan	Permintaan	
		Kilogram	Bungkus
1	Januari	85	3.000
2	Febuari	94	3.300
3	Maret	85	3.000
4	April	83	2.900
5	Mei	100	3.500
6	Juni	80	2.800

7	Juli	66	2.300
8	Agustus	85	3.000
9	September	75	2.600
10	Oktober	77	2.700
11	November	94	3.300
12	Desember	94	3.300

Sumber data: industry kopi bubuk asli cap 12

Pesaing

Pesaing yang terjadi untuk usaha produksi kopi bubuk asli cap 12 sangat kuat, khususnya di daerah Lampung. Kopi bubuk asli cap 12 mempertahankan kualitas dari pelanggan yakni dengan memperhatikan kualitas bubuk kopi dan rasa kenikmatan kopi tersebut. Kopi bubuk asli cap 12 juga melayani konsumen sesuai permintaan pasar (varian produk dan kemasan).

Pangsa Pasar

Pangsa pasar *Home Industri* Kopi bubuk asli cap 12 cukup luas dengan melihat selera konsumen dari semua kalangan karena kualitas rasa, harga dan strategi pemasaran yang cukup baik sehingga menarik minat konsumen untuk membeli produk kopi bubuk asli cap 12.

Bauran Pemasaran

Kualitas Produk

Dalam mempertahankan kualitas produknya, kopi bubuk asli cap 12 selalu memperhatikan dari awal hingga pengemasan, dimulai dari pemilihan bahan baku yang disortir sebelum proses pengangraian sampai penggilingan. Selain bahan baku pemilik usaha juga mengendalikan proses produksi, pengemasan, penyimpanan dan penanganan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan kemasan/produk.

Harga

Penetapan harga pada produk ditentukan dengan perhitungan tertentu secara baku dan konsisten, serta berdasarkan setiap pengeluaran dalam membeli bahan baku, harga yang ditetapkan untuk setiap produk bermacam-macam dan cara menentukan harga berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan.

Distribusi

Distribusi produk Kopi bubuk asli cap 12 mudah dan masih sederhana sehingga tidak mengalami kendala. Rantai distribusi hasil produksi kopi bubuk asli cap 12 dari produsen ke konsumen, Pemilik usaha menjual langsung melalui pedagang/pegepul, hal ini disebabkan melihat pelanggan bukan hanya di desa tempuran 12A.

Promosi

Home industry Kopi Bubuk Asli Cap 12 melakukan beberapa kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk kepada konsumen dan memudahkan pelaksanaan penjualan. Bentuk promosi yang dilakukan oleh kopi bubuk asli cap 12 selama ini masih mulut-kemulut dan media sosial.

Desain Kemasan Produk

Menurut Kotler & Keller (2009: 27), pengemasan adalah aktivitas merancang dan

memproduksi kemasan atau pembungkusan untuk produk. Perbedaan desain kesan suatu produk dengan produk pesaing dapat mengingatkan konsumen akan produk tersebut. Untuk desain kemasan produk, kopi bubuk asli cap 12 menggunakan packing yang sederhana yakni plastic tebal dengan cap gambar kopi serta bertulis merek dagang dibagian depannya “Cap 12”. Kemasan produk klateng wawa ini berhias yang simple dengan warna dominan kuning.

Analisis Kelayakan terhadap Aspek Teknis dan Produksi Lokasi Produksi

Lokasi produksi kopi bubuk asli cap 12 berada dalam ruah pribadi Ibu Furi Kurnia selaku pemilik usaha, kopi bubuk asli cap 12 beralamat didesa Tempuran 12A, kecamatan trimurjo Lampung Tengah. Lokasi ini dinilai cukup straregis mudah dijangkau, karena merupakan daerah yang sudah ramai penduduk.

1. Bahan Baku

Pembuatan kopi bubuk membutuhkan bahan baku utama berupa biji kopi. Dalam memproduksi kopi bubuk, pemilik usaha menggunakan semua jenis biji kopi yang diperoleh dari pengepul kopi atau membelinya dipasar dan bahan penolong digunakan dalam proses pengemasan produk antara lain plastik, stiker.

2. Peralatan Produksi

Peralatan produksi berupa mesin penggiling kopi bubuk, mesin perekat plastik, alat sangrai dan timbangan digital. Semua peralatan untuk produksi dalam keadaan bagus dan bersih.

3. Proses Produksi

Proses produksi kopi bubuk asli cap 12 dibuat dengan menggunakan teknologi sederhana namun memerlukan proses yang cukup panjang. Proses produksi kopi bubuk asli cap 12 dimulai dari penjemuran, pencucian, pengsangraian dan penggilingan.

Analisis Kelayakan terhadap Aspek Organisasi dan Manajemen

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Home Industri Kopi Bubuk Asli Cap 12 disusun secara sederhana yaitu pemilik berada diposisi paling atas. Terdapat dua devisi dalam struktur organisasi yaitu produksi dan distribusi. Jumlah tenaga kerja sedikit, hubungan pemilik usaha dengan tenaga kerja sangat dekat, serta spesialisasi belum tinggi.

b. Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja *Home Industri* kopi bubuk asli cap 12 berjumlah 10 karyawan, tenaga kerja usaha kopi bubuk asli cap 12 terbagi menjadi dua devisi yaitu devisi produksi yang berjumlah 4 orang, pembungkusan yang berjumlah 4 orang dan devisi pemasaran berjumlah 2 orang. Kegiatan usaha kopi bubuk asli cap 12 masih sederhana tidak membutuhkan pekerja yang banyak dan mampu menghasilkan ouput yang maksimal.

c. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan tenaga kerja *Home Industri* kopi bubuk asli cap 12 menggunakan sistem pengupahan borongan, upah yang diperoleh akan dikali dengan jumlah hasil produksi yang telah disepakati oleh pemilik. Jumlah upah yang diperoleh tenaga kerja tidak sama dan tidak tetap setiap devisinya.

Analisis Kelayakan terhadap Aspek Finansial Sumber Dana

Sumber dana yang dibutuhkan kopi bubuk asli berasal dari modal sendiri. Modal yang digunakan untuk mendirikan usaha ini yakni sebesar Rp17.196.000 termasuk mesin dan peralatan produksi.

Tabel 4. Biaya Investasi

No	Uraian	Nilai Investasi (Rp)
1	Bangunan gedung	15.000.000
2	Mesin penggiling kopi bubuk	1000.000
3	Timbangan digital	549.000
4	Alat sangrai	350.000
5	Alat pres plastic	117.000
6	Stiker kemasan	180.000
Jumlah		Rp. 17.196.000

Sumber: Kopi Bubuk Asli Cap 12

Tabel 5. Umur Pakai Aset

No.	Depresiasi	Umur Pakai (Tahun)
1	Mesin penggiling kopi bubuk	10
2	Timbangan digital	10
3	Alat sangrai	10
4	Alat pres plastik	9
5	Stiker kemasan	9

Sumber: Kopi Bubuk Asli Cap 12

Tabel 6. Nilai Aset

Jenis	Nilai asset awal (Rp)	Umur/ tahun	Biaya penyusutan/tahun (Rp)
1 Mesin penggiling kopi bubuk	1000.000	10	100.000
2 Timbangan digital	549.000	10	54.900
3 Alat sangrai	350.000	10	35.000
4 Alat pres plastik	117.000	9	13.000
Stiker kemasan	180.000	9	20.000
Jumlah Total			222.900,-

Sumber: Kopi Bubuk Asli Cap 12

Bahan baku dan bahan penolong, bahan baku adalah bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produk, ikut dalam proses produksi dan memiliki persentase yang besar dibandingkan bahan-bahan lainnya. Sedangkan bahan penolong adalah bahan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan keberadaannya tidak mengurangi nilai produk yang dihasilkan.

Tabel 7. Biaya Operasional Kopi Bubuk Asli Cap 12 Tahun 2016

No	Jenis	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Tetap		
1	Biaya tenaga kerja langsung	3000.000
2	Biaya Listrik	1.200.000
3	Biaya penyusutan	222.900
Jumlah		4.422.900

Biaya Variabel		
1	Bahan baku utama	12.300.000
2	Bahan baku penolong	6.000.000
3	Biaya tenaga kerja tidak langsung	700.000
4	Biaya lain-lain:	
	a. Plastik	1.000.000
	b. Stiker kemasan	500.000
	Jumlah	20.500.000
Total		Rp. 24.922.900,-

Sumber: Kopi Bubuk Asli Cap 12

Tabel 8. *Cash Inflow* Kopi Bubuk Asli Cap 12 2019

No	Bulan	Penjualan	
		Kilogram (Kg)	Rupiah (Rp)
1	Januari	63	3.150.000
2	Febuari	64	3.200.000
	Maret	65	3.250.000
4	April	66	3.300.000
5	Mei	66	3.300.000
6	Juni	67	3.350.000
7	Juli	67	3.350.000
8	Agustus	68	3.400.000
9	September	68	3.400.000
10	Oktober	40	2.000.000
11	November	69	3.450.000
12	Desember	69	3.450.000
Total			38.600.000

Sumber data: Kopi Bubuk Asli Cap 12

Tabel 9. Laporan Arus Kas Kopi BUBuk Asli Cap 12

No	Jenis Biaya	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Bahan Baku					
1	Bahan baku utama	10.600.000	11.100.000	11.874.600	12.000.000
2	Bahan penolong	6000.000	6.400.000	6.720.000	7.600.000
Biaya Overhead					
1	Listrik	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
2	Plastik dan stiker kemasan	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Biaya Tenaga Kerja					

1	Tenaga kerja tetap	3000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
2	Tenaga kerja tidak Tetap	700.000	730.000	735.000	800.000
Total Cash		23.000.000	23.930.000	25.029.600	26.100.000

Sumber: Kopi Bubuk Cap 12

Kriteria Penilaian Investasi

Kelayakan usaha Kopi Bubuk Asli Cap 12 dapat dilihat dengan menggunakan 4 penilaian kriteria investasi yaitu, NPV, IRR, NET B/C dan PP. Nilai dari kriteria penilaian investasi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 11. Nilai Kriteria Penilaian Investasi Kopi Bubuk Asli Cap 12

No	Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
1	Net Present Value (NPV)	9.073.156	Layak
2	Internal Rate of Return (IRR)	12,13%	Layak
3	Net Benefit/Cost (Net/BC)	21,16	Layak
4	Payback Period (PP)	2 Tahun 3 bulan	Layak

Sumber: Kopi Bubuk Asli Cap

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil dari keseluruhan aspek yang diteliti, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis produksi, aspek lingkungan ekonomi dan aspek hukum menunjukkan bahwa kondisi usaha Home Industri Kopi Bubuk Asli Cap 12 Didesa Tempuran 12 A Lampung Tengah pada saat ini layak untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: a) *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 8.122.843,- bernilai positif yang artinya ada selisih lebih antara present value kas bersih sekarang dengan present value investasi. b

a. *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 12.13% yang artinya tingkat pengembalian investasi lebih besar dari investasi bank.

b. *Benefit Cost Ratio* (BCR) bernilai positif yaitu sebesar 2,2 (lebih besar dari 1 $PI > 1$), artinya benefit lebih besar dari biaya pengeluaran.

Payback Period (PP) memperoleh hasil 2 tahun 3 bulan ini menunjukkan bahwa usaha ini sudah dapat menutup biaya awalnya sebelum usaha berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Dwi et, al. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. *E-Joernal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2(No.1)*.
- Kamaluddin. (2004). *Studi Kelayakan Bisnis Malang*: DIOMA.
- Kasmir, J. (2012). *Studi kelayakan Bisnis*. Edisi revisi. Jakarta:
- Kencana, U. H.(2005). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi-3. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Kasmir, J. (2016). *Studi kelayakan Bisnis*. Jakarta: Preadamedia Group.
- Khumalasari. (2011). "Home Industry", diakses pada tanggal 3 febuari 2015 dari <https://arumdyankhumalasari.wordpress.com/2011/04/16/home-industri/>.
- Munawir, S. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai*

- Pemegangan Saham Dengan Set Kesempatan Investasi Dan Dividen Sebagai variable Moderasi.* Jurnal Aktansi Dan Keuangan, Vol 13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.
- Nasution, Darma putra. *Pengembangan Wirausaha Baru.* Penerbit: Yayasan Humoniora & Asian Community Trust (ACT). Medan. 2001.
- Nufaili, R., & Utomo, C. (2014). Analisa Investasi Hotel Pesonan Makassar. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), D143-D146.
- Panjaitan, J.L.U., Limbong, W.H., & Suryani, A. (2012). Strategi Pengebangan Usaha Agroindustri Tepung Gandum di Gapoktan Gandum, Kabupaten Bandung. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industry Kecil Menengah*, 7(1), 85-93.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro.* Jakarta: PT Grasindo.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pebelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.*
- Sabana, C. (2015). Kajian Pengembangan Usaha Produksi Makanan Olahan Mangrove. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 40-46.
- Sartono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Bandung. Alfabeta
- Sawir, A. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan,* Edisi Ke 3, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana. (2011). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Investasi sebagai Variabel Moderating (Dibursa Efek Jakarta Priode 2000 sampai 2002).* Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta CV.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Suryadi Prawirosentono (2012). *Adalah Konsep Umum dari modal kerja (The gross concept of working).*
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan "Teori Konsep dan Aplikasi" (kedelapan).* Yogyakarta: Ekonisisa.
- Umar, H. *Studi Kelayakan Bisnis: Manajemen, Metode, dan Kasus.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009.
- Utoyo, B. (2009). *Geografi 2: Membuka Cakrawala Dunia.* Jakarta: Pusat Pembukaan Departemen Pendidikan Nasional.
- Winarno. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Adminitrasi Bisnis 23(2).